



Analisis Kesesuaian Materi Virus pada Buku Biologi SMA Kelas X Kurikulum Merdeka 2022

Bellatrix Febriani¹, Dea Kristia Madalena², Mei Indrianti³, Rafika Dinillah⁴,
Refirman Djamahar⁵, Ade Suryanda⁶, Hanum Isfaeni⁷

^{1,2,3,4,5,6,7} Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, Universitas Negeri Jakarta.

Article Info

Article History:

Received: mm dd, yyyy

Revised: mm dd, yyyy

Accepted: mm dd, yyyy

Keywords:

Content Analysis,
Kurikulum merdeka,
Learning outcome,
Textbook,
Virus

ABSTRACT (10 PT)

The purpose of this study is to describe the suitability of the class X biology textbook virus material with the Natural Science Teacher's Handbook for Class X High School published by the Ministry of Education and Culture of Research and Technology on the aspects of the breadth and depth of the material. The samples used were textbook A and textbook B. Data collection through documentary research with analysis of textbook content. Research data in the form of the suitability of viral material in textbooks is reviewed from the aspects of breadth and depth of material analyzed descriptively qualitatively. The results showed that Textbook A is in the "reasonable" category for its breadth and depth, namely the breadth of "appropriate" (80%) and the breadth of "appropriate" (75%). Textbook B is in the "moderately appropriate" category (60%) for the breadth of the material, and in the "appropriate" category for the depth of matter at the 70% category. Thus, textbook A and textbook B can be used as mandatory textbooks for students.

Informasi Artikel

Kata Kunci:

Analisis isi,
Buku Ajar,
Capaian Pembelajaran,
Kurikulum merdeka,
Virus

ABSTRAK (10 PT)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kesesuaian materi virus buku teks biologi kelas X dengan Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud-Ristek pada aspek keluasan dan kedalaman materi. Metode penelitian yang digunakan yakni deskriptif dengan pendekatan kualitatif (Analisis Konten) dipadu dengan studi dokumentasi. Sampel yang digunakan yaitu buku ajar A dan buku ajar B. Pengumpulan data melalui penelitian dokumenter dari analisis isi buku teks. Data penelitian berupa kesesuaian materi virus pada buku teks ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi yang dianalisis secara deskriptif kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Buku Ajar A berada pada kategori "wajar" untuk keluasan dan kedalamannya, yaitu keluasan "sesuai" (80%) dan keluasan "sesuai" (75%). Buku teks B berada pada kategori "cukup sesuai" (60%) untuk keluasan materi, dan pada kategori "sesuai" untuk kedalaman materi pada kategori 70%. Dengan demikian, buku ajar A dan buku ajar B dapat dijadikan sebagai buku ajar wajib bagi siswa.

Publishing Info

Copyright © 2024 The Author(s). Published by Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, Indonesia.  This is an open access article licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

✉ **Corresponding Author:** (1) Dea Kristia Madalena, (2) Pendidikan Biologi, Fakultas Matematika dan IPA, (3) Universitas Negeri Jakarta, (4) Address, City, Postal Code, Country, (5) Email: <deamadalena2612@gmail.com>

PENDAHULUAN

Perkembangan zaman diiringi perkembangan IPTEK kian hari mengalami kemajuan yang signifikan. Memasuki Abad 21 perubahan IPTEK terjadi secara masif. Perkembangan dan perubahan yang terus terjadi ini haruslah diimbangi dengan kemampuan adaptasi yang baik pula, terutama dalam aspek pendidikan. Kemajuan suatu bangsa dapat diukur dari seberapa maju pendidikan yang telah dicapai (Yaqin et al., 2022). Pendidikan pada dasarnya memiliki peranan penting yakni menyiapkan peserta didik untuk menghadapi kehidupan dimasa yang akan datang, selain itu pendidikan juga bertujuan mencetak manusia sebagai generasi bibit-bibit unggul yang terampil, cakap, mandiri, bertanggung jawab, serta tentunya memiliki pengetahuan dan kepribadian yang mantap (Mulyani dan Haliza, 2021). Dengan demikian, sejatinya pendidikan merupakan suatu alat yang sangat penting untuk mencapai kemajuan suatu negara. Seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa pada aspek pendidikan pun juga perlu mengalami adaptasi guna menyesuaikan dengan kebutuhan zaman, serta diharapkan dapat memenuhi berbagai tantangan yang datang seiring berkembangnya teknologi (Riwayadi, 2013). Salah satu bentuk adaptasi di aspek pendidikan ini yakni dengan adanya perubahan kurikulum. Kurikulum memiliki kedudukan sentral dalam seluruh proses pendidikan, yakni sebagai pedoman, arah, rambu-rambu dalam pelaksanaan proses belajar-mengajar (Hamalik, 2008).

Untuk tercapainya tujuan pendidikan yang diinginkan maka hal ini tak lepas kaitannya dengan penerapan kurikulum yang tepat dan sesuai. Kurikulum yang sedang berlaku di Indonesia ialah kurikulum 2022 atau biasa disebut dengan kurikulum merdeka. Kurikulum merdeka mengutamakan pengembangan karakter melalui konten pada pembelajaran dan profil pelajar pancasila (Nahdiyah et al., 2022). Karakter yang dibentuk yaitu poin-poin penting dalam pancasila, seperti berakhlak mulia, bertaqwa, mandiri, kreatif, mampu berpikir kritis, dan dapat bergotong royong (Solehudin et al., 2022). Pada hakikatnya transformasi pendidikan melalui adanya kebijakan kurikulum merdeka merupakan suatu upaya penyempurnaan dari kurikulum sebelumnya dan inovasi terbaru dalam upaya mencetak SDM unggul yang ditujukan kepada seluruh satuan pendidikan. Implementasi keberhasilan dari suatu kurikulum sangat dipengaruhi oleh beberapa faktor yakni diantaranya guru yang berkualitas, sarana dan prasarana yang menunjang, serta bahan ajar atau sumber belajar (Sumar dan Razak, 2016).

Salah satu bentuk bahan ajar yakni berupa buku ajar (buku teks), adanya perubahan kurikulum biasanya akan diikuti pula dengan perubahan buku ajar (buku teks) (Magdalena et al., 2021). Buku teks inilah yang memuat suatu ilmu pengetahuan hasil analisis terhadap kurikulum dalam bentuk tertulis. Buku teks merupakan komponen penting yang digunakan sebagai pegangan siswa maupun guru dalam pembelajaran untuk mencapai kompetensi dasar dan kompetensi inti (Abi et al., 2020). Buku teks yang baik haruslah sesuai dengan kurikulum yang sedang berlaku, oleh karena itu hendaknya buku teks yang digunakan sekarang ini harus memenuhi standar pendidikan dan sesuai dengan ketentuan dalam penerapan kurikulum 2022 (Mardiana, 2018).

Dalam menilai dan menganalisis sebuah buku teks harus memperhatikan kesesuaian dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar yang berlaku (Pambudi, 2018). Terdapat empat indikator dalam menilai hal tersebut. Keempat indikator tersebut adalah indikator kelengkapan materi, keluasan materi, kedalaman materi, dan jenis teks yang disajikan dalam buku (Muslich, 2010). Indikator kelengkapan materi menilai apakah materi yang disajikan pada buku teks lengkap sesuai materi minimal yang dituntut KI dan KD. Indikator keluasan

materi menilai apakah materi yang terdapat pada buku teks mendukung tercapainya KI dan KD serta menjabarkan substansi minimal yang terkandung dalam KI dan KD. Indikator kedalaman materi menilai apakah materi dan kegiatan yang terdapat pada buku teks sesuai dengan ranah yang dituntut KI dan KD (ranah kognitif, afektif, dan psikomotor) (Arif, 2020). Namun kompetensi yang ingin dituju atau dicapai (KD-KI) pada kurikulum 2022 telah diubah istilahnya yakni menjadi CP (Capaian Pembelajaran) yang tersusun dalam beberapa fase, dimana tiap fase memiliki rentang waktu yang berbeda-beda. Oleh karena itu, untuk menilai dan menganalisis sebuah buku teks dengan kurikulum 2022 maka yang perlu diperhatikan adalah kesesuaiannya konten materi dengan capaian pembelajaran yang berlaku (Maulida, 2022). Maka dapat disimpulkan bahwa indikator jenis teks menilai apakah teks-teks yang disajikan dalam buku terdapat sumber yang jelas dan sesuai dengan tema yang dituntut KI & KD atau CP yang berlaku (Pambudi, 2018).

Melalui Keputusan Menteri Pendidikan Kebudayaan Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 56/M/2022 tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran Pemerintah menginstruksikan pemberlakuan kurikulum baru yaitu Kurikulum Merdeka Belajar (Prototype) yang menekankan Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila (P5) memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mengeksplorasi ilmu pengetahuan, mengembangkan keterampilan, serta menguatkan pengembangan enam dimensi profil pelajar Pancasila. Kurikulum prototype dilaksanakan melalui program sekolah penggerak dengan profil pelajar Pancasila menjadi suatu hal yang penting. Terutama masalah pembinaan karakter siswa (Solihah, 2022). Selain itu, kurikulum prototype menjadi kurikulum yang dijadikan sebagai penguatan dari kurikulum 2013 (Satiti & Falikhatun, 2022). Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) bertujuan untuk meningkatkan kompetensi lulusan, baik soft skills maupun hard skills, agar lebih siap dan relevan dengan kebutuhan zaman, menyiapkan lulusan sebagai pemimpin masa depan bangsa yang unggul dan berkepribadian (Doa et al., 2022). Urgensi kebijakan Pemerintah di atas menginspirasi bahwa perlu dilakukan penelitian dengan harapan bisa memberikan rekomendasi terhadap pengembangan buku ajar yang sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan dalam Kurikulum Merdeka Belajar (Hartatik, et al., 2022).

Maka dari itu, berdasarkan latar belakang tersebut, masalah dalam penelitian ini yakni mengenai bagaimana tingkat kesesuaian materi virus pada buku teks Biologi SMA/MA kelas X yang ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman materi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tingkat kesesuaian materi virus pada buku teks biologi SMA/MA kelas X dengan Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek.

Dalam penelitian ini dipilih buku Biologi Materi Virus Kelas X SMA/MA yang diterbitkan oleh Erlangga pada tahun 2022 dengan berstandar kurikulum merdeka yang ditulis oleh Irnaningtyas dan Sylva Sagita serta buku Ilmu Pengetahuan Alam Materi Virus Kelas X SMA/MA yang diterbitkan oleh Yrama Widya cetakan ke-1 tahun penerbitan 2022, yang ditulis oleh Budiman Anwar, Sunardi dan Nunung Nurhayati. Digunakan buku tersebut sebagai subjek karena setelah dilakukan survey pada beberapa toko buku online maupun offline di wilayah Jakarta kedua buku biologi tersebut mudah dan banyak ditemukan.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif dipadukan studi dokumentasi dengan pendekatan analisis konten berupa identifikasi kesesuaian materi ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman pada materi “Virus”. Analisis konten ialah serangkaian prosedur sistematis untuk menarik kesimpulan yang valid dari sebuah buku atau dokumen (Fauziah, 2018).

Sampel yang digunakan adalah buku pelajaran biologi SMA kelas X berbasis Kurikulum 2022. (1) Buku teks A yaitu buku terbitan Erlangga, dan (2) Buku teks B yaitu buku terbitan Yrama Widya. Dalam pengambilan sampel dilakukan survey pada beberapa toko buku online maupun offline di wilayah Jakarta, dengan mendata buku-buku biologi dari toko buku, kemudian diambil secara acak 2 buku.

Pengumpulan data dilakukan dengan menganalisis konten isi buku berbantuan studi dokumentasi. Melibatkan pengumpulan, penelaahan, dan interpretasi isi buku untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam tentang materi yang terkandung dalam buku tersebut (Muradi dan Kakim, 2023). Dalam penelitian ini, analisis data dalam bentuk statistik deskriptif persentase. Data pada penelitian ini merupakan data kualitatif dengan persentase (%) tingkat kesesuaian Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud Ristek. Persentase tingkat kesesuaian ditentukan dengan rumus:

$$P = \frac{\sum q}{\sum r} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang diperoleh tiap aspek yang diamati

$\sum q$ = Frekuensi Jawaban

$\sum r$ = Jumlah materi/sub materi

Sumber: Trianto (2015)

Hasil analisis kesesuaian materi berdasarkan aspek keluasan dan kedalaman akan dikelompokkan berdasarkan kategori tingkat kesesuaian (Tabel 1).

Table 1. Kategori tingkat kesesuaian

Presentase (%)	Kategori
85-100	Sangat sesuai
65-84	Sesuai
55-64	Cukup Sesuai
40-54	Kurang Sesuai
0-39	Tidak Sesuai

Sumber: Farisi (2012)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kesesuaian Materi Virus pada Buku Teks dengan Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud-Ristek ditinjau dari Aspek Keluasan

Data keluasan materi merujuk pada buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X terbitan Kemendikbud-ristek yang telah dirancang berdasarkan capaian pembelajaran kurikulum 2022, serta penelitian-penelitian yang pernah dilakukan sebelumnya mengenai kesesuaian materi pada buku teks pelajaran terhadap suatu kurikulum yang sedang berlaku. Dimana pada penelitian ini data keluasan materi dari sampel buku yang digunakan diperoleh dengan cara menganalisis jumlah muatan materi yang terkandung tiap buku sampel terpilih berdasarkan materi pokok yang telah ditentukan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua buku teks memiliki perbedaan kesesuaian isi. Hasil analisis terhadap kesesuaian materi Virus yang terdapat pada kedua buku teks dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek keluasannya dapat dilihat dalam Tabel 2.

Table 2. Data Kesesuaian Materi Virus dari Aspek Keluasan

Materi Pokok	Buku Teks A (Penerbit Erlangga)	Buku Teks B (Penerbit Yrama Widya)
Pendahuluan tentang virus	✓	✓
Sejarah penemuan virus	✓	x
Pengertian dan ciri- ciri virus	✓	✓
Pengelompokkan virus	x	✓
Cara hidup virus	✓	x
Reproduksi virus	✓	✓
Peranan virus dalam kehidupan	✓	✓
Pencegahan dan Pengobatan Infeksi Virus	✓	x
Pembiakkan virus	✓	x
Virus dan kaitannya dengan pandemi Covid-19	x	✓
Jumlah	8	6
Persentase	80 %	60%
Kategori	Sesuai	Cukup Sesuai

Keterangan:

✓: Ada

x : Tidak ada

Berdasarkan Tabel 2 diatas, didapatkan bahwa kedua buku teks sampel memiliki perbedaan persentase kesesuaian isi. Persentase kesesuaian materi virus dengan Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud-ristek dilihat dari aspek keluasan materi pada buku teks A lebih tinggi persentasenya ketimbang buku teks B. Dengan persentase tersebut maka muatan materi virus yang dimasukkan pada buku teks A memiliki lebih banyak kesesuaiannya ketimbang buku teks B. Hasil penelitian ini didukung dengan pendapat Tarigan (2009) bahwa buku teks yang ideal digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku teks yang memiliki kriteria salah satu-nya yaitu relevan dengan kurikulum yang berlaku.

Kemudian, berdasarkan hasil analisis aspek keluasan materi pada kedua buku teks juga menunjukkan bahwa pada masing-masing buku teks memiliki kelebihan muatannya tersendiri. Pada buku teks A terdapat materi yang mengenai sejarah penemuan virus, cara hidup virus, pencegahan dan pengobatan infeksi virus, serta pembiakkan virus. Sedangkan untuk buku teks B terdapat materi seperti pengelompokkan virus dan kaitan virus dengan pandemi covid-19 yang pernah melanda Indonesia.

Dari kelebihan muatan materi kedua buku teks tersebut terlihat bahwa memang buku teks A cenderung memiliki lebih banyak kelebihan muatan materi didalamnya, dengan banyaknya materi dalam suatu buku teks tidak dapat dipungkiri tentunya hal ini akan memberikan wawasan lebih banyak untuk siswa. amun pemberian materi berlebih pastinya juga akan menambah waktu pembelajaran, sehingga efisiensi waktu yang dibutuhkan untuk mempelajari semua materi yang terdapat pada buku teks pun akan berkurang. Terlebih lagi hal ini dapat membuat guru pada akhirnya tidak mampu berkonsentrasi dengan baik dan menjadi tergesa-gesa dalam mengajar karena harus menghabiskan banyak materi dalam kurun waktu tertentu, siswa pun akan terkena imbasnya, para siswa akan mengalami kesulitan dalam menerima materi yang guru jelaskan (Djelita, 2011).

Sedangkan pada buku teks B memiliki kelebihan yakni dengan dimasukkannya materi mengenai kaitan virus dengan pandemi Covid 19, hal tersebut sangat bagus karena siswa akan lebih mudah memahaminya dikarenakan kurikulum 2022 ini diberlakukan saat Indonesia memang sedang dilanda pandemi Covid 19. Namun untuk kekurangannya sendiri pada buku teks B tidak termuat materi mengenai sejarah penemuan virus, padahal materi tersebut sebenarnya salah satu materi dasar mengenai virus yang harus diketahui oleh siswa. Pemberian materi yang kurang detail dan kurang sistematis tentunya akan menghambat perkembangan intelektual peserta didik (Mulyani, 2013). Keluasan materi yang terdapat dalam buku teks tidak boleh terlalu luas dan juga tidak boleh kurang luas, karena jika kedua hal tersebut terjadi maka akan berdampak untuk siswa yang menjadi sulit mencapai capaian pembelajaran yang telah ditentukan, dan dampak lainnya yakni siswa atau guru akan terlalu santai dalam pembelajaran (Depdiknas, 2013).

Namun walau demikian, kedua sampel yang diteliti baik buku teks A maupun buku teks B keduanya dapat digunakan dalam pembelajaran karena sudah dapat memberikan penjabaran yang mendukung Capaian Pembelajaran kurikulum 2022 dimana didalamnya telah terdapat berbagai konsep materi dasar mengenai virus dengan tingkat kesesuaian untuk buku teks A (80% sesuai) dan buku teks B (60% cukup sesuai).

Kesesuaian Materi Virus pada Buku Teks dengan Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud-Ristek ditinjau dari Aspek Kedalaman

Data kedalaman materi pada sampel buku yang digunakan diperoleh dengan cara menganalisis ketentuan dari muatan materi yang terkandung di dalam 2 buku sampel yang harus dipelajari peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa kedua buku teks memiliki perbedaan kesesuaian isi. Hasil analisis terhadap kesesuaian materi Virus yang terdapat pada kedua buku teks dengan kompetensi dasar ditinjau dari aspek kedalamannya dapat dilihat dalam Tabel 3.

Table 3. Data Kesesuaian Materi Virus dari Aspek Kedalaman

Materi Pokok	Submateri pokok	Buku Teks A (Penerbit Erlangga)	Buku Teks B (Penerbit Yrama Widya)
Pendahuluan tentang virus	Berita Corona Virus 19	✓	✓
Sejarah penemuan virus		✓	x
Pengertian dan ciri- ciri virus	Apa itu virus?	✓	✓
	Ukuran tubuh virus	✓	✓
	Bentuk tubuh virus	✓	✓
	Struktur tubuh virus	✓	✓
	Aktivitas Virus	x	✓
Pengelompokkan virus	Berdasarkan habitat	x	✓
	Berdasarkan molekul penyusun	x	✓
	Berdasarkan ada tidaknya selubung	x	✓
Cara hidup virus	Aktivitas virus	✓	✓
Reproduksi virus	Tahap adsorpsi	✓	x
	Tahap penetrasi	✓	x
	Tahap sintesis (eklifase)	✓	x
	Tahap pematangan	✓	x
	Tahap Lisis	✓	✓
Peranan virus dalam kehidupan	Peran menguntungkan	✓	✓

Peran merugikan	✓	✓
Pembiakkan virus	✓	x
Virus dan kaitannya dengan pandemi Covid-19	x	✓
Jumlah	15	14
Presentase	75%	70%
Kategori	Sesuai	Sesuai

Keterangan:

✓: Ada

x : Tidak ada

Berdasarkan dari tabel hasil analisis data kesesuaian dari aspek kedalaman diatas, kedua buku teks memiliki tingkat kesesuaian yang sama walau berbeda persentase. Persentase kesesuaian buku teks A sebesar 75% yang termasuk dalam kategori “sesuai”, karena buku teks A berisikan konsep materi cukup detail yang diacukan pada CP kurikulum 2022. Dapat dikatakan cukup detail karena pada kesesuaian materi pokok reproduksi virus cukup detail penjelasannya, walau terdapat konsep yang tidak dimuat yaitu pengelompokkan virus. Persentase kesesuaian buku teks B sebesar 70% yang juga termasuk dalam kategori “sesuai”, walau terdapat detail konsep materi yang tidak dimuat yaitu reproduksi virus. Namun meski perbedaan persentase buku teks A dengan buku teks B hanya 5%, konsep-konsep materi virus yang terdapat pada buku teks A yang diterbitkan oleh Erlangga lebih sesuai daripada buku teks B yang diterbitkan oleh Yrama Widya.

Dengan demikian, kedua buku ajar yang diteliti dapat memberikan penjelasan yang mendukung pencapaian hasil belajar dan sesuai dengan tingkat pendidikan siswa. Hasil penelitian ini mendukung penelitian sebelumnya oleh Amanah (2017) bahwa penerapan materi dari perspektif kedalaman ke buku pelajaran terbukti tidak merata. Kedalaman materi kedua buku ajar sudah memenuhi capaian pembelajaran. Tetapi pada buku ajar B terbitan Yrama Widya memiliki kurangnya kedetailan konsep, yaitu perkembangbiakan virus, sejarah penemuan virus, reproduksi virus dengan sub materi pokok fase adsorpsi, fase penetrasi, fase sintetik dan maturasi. Sedangkan pada buku ajar A terbitan Erlangga memiliki kekurangan kedetailan konsep, yaitu tentang materi pengertian dan ciri-ciri virus dengan sub materi pokok aktivitas virus, materi pengelompokkan virus dengan sub materi berdasarkan habitat, berdasarkan molekul penyusun, berdasarkan ada tidaknya selubung, dan materi virus dan kaitannya dengan Covid-19.

Fase materi yang terlalu sedikit menghambat perolehan keterampilan karena siswa dan guru menjadi santai dan banyak detail materi yang tidak diperhatikan (Djelita, 2013). Siswa dapat mempertahankan informasi yang diterimanya, jika informasi yang ada kurang maka akan menghambat perkembangan kognitif siswa. Syuhada (2017) juga menunjukkan bahwa materi yang tidak memadai melemahkan perkembangan kognitif siswa. Detail konsep virus pada setiap tingkatan tentu saja berbeda, karena semakin tinggi tingkat pendidikan maka semakin tepat cakupan materi yang akan diteliti, apalagi jika materi virus baru diperoleh pada tingkat lanjutan Kelas X.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan menunjukkan bahwa kesesuaian Materi Virus pada buku teks A ditinjau dari aspek keluasan dan kedalaman dikategorikan "sesuai". Hal tersebut dibuktikan dengan melakukan perhitungan kesesuaian terhadap CP kurikulum Merdeka yang ditunjukkan dengan adanya nilai persentase 80% yang ditinjau dari aspek keluasan serta nilai persentase 75% dari aspek kedalaman. Sementara pada buku teks B setelah melakukan perhitungan kesesuaian dengan CP didapatkan nilai persentase 60% yang ditinjau dari aspek keluasan dengan kategori "cukup sesuai" serta didapatkan nilai persentase 70% pada aspek kedalaman dengan kategori "sesuai". Dengan hasil tersebut maka kesesuaian materi virus dengan Buku Panduan Guru Ilmu Pengetahuan Alam untuk SMA Kelas X yang diterbitkan oleh Kemendikbud-Ristek Pada buku teks A lebih tinggi dibandingkan buku teks B.

Berdasarkan hasil penelitian di atas rekomendasi yang dapat diberikan yaitu guru dapat lebih selektif dalam memilih dan menggunakan buku teks sebagai buku pegangan wajib pada dalam pembelajaran. Buku teks A pada materi virus bisa menjadi rekomendasi buku teks yang layak digunakan sebagai penunjang belajar yang digunakan guru sebab keluasan dan kedalaman materi pada buku teks A sesuai dengan materi pada buku yang diterbitkan oleh Kemendikbud-Ristek. Sementara buku teks B dapat dijadikan sebagai buku pendukung dengan menambah buku lain sebagai pelengkap submateri yang belum terpenuhi di buku teks.

References

- Abi Hamid, M., Ramadhani, R., Masrul, M., Juliana, J., Safitri, M., Munsarif, M., ... & Simarmata, J. (2020). Media pembelajaran. Yayasan Kita Menulis.
- Amanah. 2017. Analisis Kesesuaian Materi Ekosistem Pada Buku Teks Biologi SMA Kelas X dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. Skripsi. Bandar Lampung: Unila.
- Anwar, B., Sunardi & Nurhayati, N. (2022). *Ilmu Pengetahuan Alam untuk Siswa SMA-MA Kelas 10*. Bandung: Yrama Widya.
- Djelita, R. D. P. (2011). Pemilihan dan pengembangan bahan ajar mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan sebagai tuntutan profesionalisme. *E-Jurnal Dinas Pendidikan Kota Surabaya*, 5(1), 7.
- Doa, H., Banda, F. L., & Marselina, A. (2022). Pemahaman dan Kesiapan Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Flores Tentang Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MBKM). *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)*, 6(2), 598–607.
- Farisi, M. I. (2012). Buku Teks Sebagai Psychological Tool Proses Enkulturasasi dan Pelestarian Kearifan Lokal. *Prosiding Temu Ilmiah Nasional Guru IV. Tangerang: Universitas Terbuka*.
- Fauziyah, A., Jalmo, T., & Surbakti, A. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Virus Pada Buku Teks SMA Kelas X Dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3).
- Hamalik, O. 2007. Dasar-dasar Pengembangan Kurikulum. Bandung: PT. Remaja Rosda karya.

- Hartatik, H., Siswati, L., Riza, S., & Prawitasari, R. (2022). Analisis Kesesuaian Buku Matematika SMA Kelas XII Penerbit Kemendikbud Topik Dimensi Tiga dengan Kurikulum Merdeka. *Journal of Mathematics Education and Learning*, 2(2), 102-113.
- Hudi, A., Jalmo, T., & Surbakti, A. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Jamur Pada Buku Biologi dengan Kompetensi Dasar Kurikulum 2013. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(2).
- Iraningtyas, & Sagita, S. (2021). *IPA Biologi untuk SMA/MA Kelas X*. Penerbit Erlangga.
- Magdalena, I., Fitria, R., & Rideva, A. (2021). Analisis Bahan Ajar Dalam Kegiatan Belajar dan Mengajar di SDN Karawaci 20. *Jurnal Edukasi dan Sains*, 3(3); 434-459.
- Mardiana, P. (2018). Telaah Kelayakan Isi dan Bahasa dalam Buku Bahasa Indonesia untuk SMP/MTs kelas VII Edisi Kurikulum 2013 Revisi Terbitan Yudhistira. Skripsi. Universitas Negeri Semarang.
- Maulida, U. (2022). Pengembangan Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Tarbawi: Jurnal pemikiran dan Pendidikan Islam*, 5(2), 130-138.
- Mulyani, F., & Haliza, N. (2021). Analisis perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) dalam pendidikan. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 3(1), 101-109.
- Mulyani, S. S. (2013). Analisis Kedalaman dan Keluasan Materi pada Buku Teks Biologi SMP dan SMA Mengenai konsep Sistem Pencernaan Makanan (Doctoral dissertation, Universitas Pendidikan Indonesia).
- Muradi, A. A., & Kakim, M. (2023). Analisis Kesesuaian Materi Pada Buku Tema Kelas 3 Dengan Lingkungan Sekitar Siswa. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 8(3), 2723-2731.
- Muslich, Mansur. (2010). *Textbook Writing: Dasar-dasar Pemahaman Penulisan, dan Pemakaian Buku Teks*. Ar-ruzzmedia : Malang
- Nahdiyah, U., Arifin, I., & Juharyanto, J. (2022). PENDIDIKAN PROFIL PELAJAR PANCASILA DITINJAU DARI KONSEP KURIKULUM MERDEKA. Semnas Manajemen Strategik Pengembangan Profil Pelajar Pancasila pada PAUD dan Pendidikan Dasar, 1(1).
- Pambudi, G.D. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Buku Teks Indonesia Kelas VIII Terhadap KI & KD Kurikulum 2013. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 7(5).
- Riwayadi, P. (2013). Pemanfaatan Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Untuk Kemajuan Pendidikan Di Indonesia. available at PLS-UM Database.
- Rosmana, S. P., Sofyan, I., Fya Syaikha F., Rinanda A., Syafina, A. A., Wanda, H. (2022). Penerapan Kurikulum Prototype Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 6(1): 62-75.
- Satiti, A. D. R., & Falikhatun, F. (2022). Accounting Curriculum Evaluation in Implementation Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. *Assets: Jurnal Akuntansi Dan Pendidikan*, 11(1), 21-35.
- Setiawan, A., Jalmo, T., & Surbakti, A. (2018). Analisis Kesesuaian Materi Ruang Lingkup Biologi Pada Buku Teks SMA Kelas X. *Jurnal Bioterdidik: Wahana Ekspresi Ilmiah*, 6(3).
- Solehudin, Deni, Tedi Priatna, and Qiqi Yuliati Zaqiyah. "Konsep Implementasi Kurikulum Prototype." *Jurnal Basicedu* 6.4 (2022): 7486-7495.
- Sumar, W. T., & Razak, I. A. (2016). Strategi pembelajaran dalam implementasi kurikulum berbasis soft skill. Deepublish.

- Syuhada, A. 2017. Analisis Kesesuaian Materi Klasifikasi Hewan Buku Teks Biologi SMA dengan Kompetensi
- Tarigan, H. G. dan Djago T. 2009. Telaah Buku Teks Bahasa Indonesia. Bandung: Angkasa.
- Trianto. 2015. *Model Pembelajaran Terpadu*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Yaqin, M. A., Yanuar, H. F., Wahyudi, J., Putra, R. P., Purwanto, A., Prasetya, P. F., & Asbari, M. (2022). Peran Masyarakat dalam Perkembangan Iptek yang Semakin Maju. *Journal of Community Service and Engagement*, 2(6), 44-52.